

PT SATRIA MEGA KENCANA, Tbk & ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2022

Beserta

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SATRIA MEGA KENCANA, Tbk & ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021	1 - 3
2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021	4 - 5
3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021	6
4. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8 - 61



**SATRIA
MEGA
KENCANA**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SATRIA MEGA KENCANA, TBK & ENTITAS ANAK
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Stevano Rizki Adranacus
Alamat Kantor : Jl. Panglima Polim Raya No. 28, Kebayoran baru Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Floreta Tane
Alamat Kantor : Jl. Panglima Polim Raya No. 28, Kebayoran baru Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Maret 2023

Atas nama dan mewakili Direksi dan Komisaris



Stevano Rizki Adranacus
Direktur Utama

Floreta Tane
Direktur



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00054/2.0946/AU.1/05/0996-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Satria Mega Kencana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Satria Mega Kencana Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini kami terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp 1.440.231.155. Liabilitas imbalan pasca kerja diestimasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Manajemen menggunakan aktuaris independen untuk membantu dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja.

Hal ini signifikan untuk audit kami karena perhitungan liabilitas melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan perhitungan didasarkan pada asumsi yang memiliki ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi.

Respons audit:

Kami mengevaluasi kompetensi, objektivitas, dan kemampuan spesialis eksternal yang dilibatkan oleh manajemen dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan tanggung jawab pelaporan mereka. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi yang digunakan dalam memperkirakan kewajiban liabilitas imbalan pasca kerja. Asumsi utama ini termasuk tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Kami membandingkan tingkat diskonto dan tingkat kematian dengan data pasar yang tersedia. Kami mengevaluasi tingkat pengunduran diri karyawan dan tingkat kenaikan gaji dengan membandingkan data historis Grup. Kami membandingkan total gaji tahunan yang digunakan oleh spesialis eksternal dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja ke catatan sumber daya manusia Grup. Kami juga menguji akurasi matematis dari penilaian dan menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat pada liabilitas imbalan pasca kerja dalam Catatan 2p dan 21 untuk laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang berasal dari penjualan kamar adalah sebesar Rp19.396.218.333. Penjualan kamar merupakan bisnis Grup dan transaksi signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Grup. Grup mengakui pendapatan dari penjualan kamar tersebut pada saat tamu telah menempati kamar (pada suatu waktu tertentu).

Kebijakan Grup tentang pengakuan pendapatan dan rincian penjualan disajikan masing-masing pada Catatan 2o dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Respons audit:

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Grup, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Melakukan uji berdasarkan sampel, guest folio, guest register card dan penerimaan kas dari piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti, pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau guest folio yang sesuai dan bukti guest register card;
- Menguji faktur penjualan sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Kami menilai kecukupan pengungkapan Grup terkait dengan pendapatan.

Penekanan Suatu Hal

Sampai dengan 31 Desember 2022 Grup mengalami kerugian sebesar Rp84.871.097.518. Salah satu entitas anak yaitu PT Dwikmukti Mitra Wisata yang mencerminkan jumlah aset dan penghasilan masing-masing sebesar 22,18% dan 100% dari jumlah laporan keuangan konsolidasian telah mengalami defisit sebesar Rp60.379.632.462. Kelangsungan usaha Grup tergantung oleh kemampuan Grup untuk membiayai operasional di masa yang akan datang serta pencapaian rencana manajemen dan dukungan dari pemegang saham Grup secara terus menerus. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Grup.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Mei 2022.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini kami atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini kami atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.


Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundangundangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP JOJO SUNARJO DAN REKAN
NIU-KAP : KEP-440/KM.1/2013




Ridwan Saleh, MAk, CA, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0996

17 Maret 2023

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,3,27	11.831.391.813	15.453.245.009
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Bersih	2d,4,27	292.955.084	442.751.902
Piutang Lain-lain			
- Pihak Ketiga	2d,5,27	101.438.067	118.807.313
- Pihak Berelasi	2d,2j,11	770.148.841	1.564.466.912
Persediaan	2f,6	334.370.499	285.126.977
Perlengkapan	2,7	1.370.102.235	1.254.492.691
Pajak Dibayar Dimuka	2,14	4.763.313.702	4.692.541.426
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2g,8	280.231.894	320.986.260
		<u>19.743.952.135</u>	<u>24.132.418.490</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	2d,2j,11,27	3.306.465.972	2.811.018.706
Biaya Dibayar Dimuka	2g,8	6.152.762	34.423.156
Aset Tetap	2i,9	374.792.277.037	380.869.681.651
Aset Pajak Tangguhan	2i,14	3.101.360.020	2.177.269.600
Aset Lain-lain	10	4.066.434.141	2.866.434.141
		<u>385.272.689.932</u>	<u>388.758.827.254</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>385.272.689.932</u>	<u>388.758.827.254</u>
JUMLAH ASET		<u>405.016.642.067</u>	<u>412.891.245.744</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,12,27	570.324.403	427.400.106
Utang Lain-lain:			
- Pihak Ketiga	2,13,27	1.772.500	110.384.001
- Pihak Berelasi	2j,11,13,27	2.476.356.174	3.068.245.674
Utang Pajak	2l,14	1.123.789.106	1.054.559.836
Beban AkruaI	2,15,27	1.973.473.479	1.360.777.027
Jaminan Pelanggan		455.051.735	600.531.807
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
- Utang Bank	2,16,27	7.094.726.012	6.492.197.457
- Liabilitas Sewa Guna	2,17	-	1.216.899.300
		<u>13.695.493.409</u>	<u>14.330.995.208</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pihak Berelasi	2j,11,27	81.824.966.409	65.520.951.214
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
- Utang Bank	2,16,27	66.286.019.109	73.380.745.121
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2p,21	1.440.231.155	1.600.744.554
		<u>149.551.216.673</u>	<u>140.502.440.889</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>149.551.216.673</u>	<u>140.502.440.889</u>
Jumlah Liabilitas		<u>163.246.710.082</u>	<u>154.833.436.097</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar 2.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.000.000.075 lembar saham	18	100.000.007.500	100.000.007.500
Tambahan Modal Disetor	1,2,19	14.489.466.870	14.489.466.870
Surplus Revaluasi Aset Tetap		198.532.390.144	198.532.390.144
Komponen Ekuitas Lainnya		1.705.037.444	1.473.991.117
Saldo Laba (Rugi)		(84.871.097.518)	(68.435.166.457)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		229.855.804.440	246.060.689.174
Kepentingan Non-Pengendali	20	11.914.127.545	11.997.120.473
Jumlah Ekuitas		241.769.931.985	258.057.809.647
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		405.016.642.067	412.891.245.744

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT Satria MEGA Kencana Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PENDAPATAN	20,22	19.396.218.333	12.383.996.473
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20,23	6.616.368.438	4.996.399.995
LABA BRUTO		12.779.849.895	7.387.596.478
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	20,24	953.020.176	462.205.623
Beban Umum dan Administrasi	20,25	22.078.524.437	22.189.683.725
Jumlah Beban Usaha		23.031.544.613	22.651.889.348
RUGI USAHA		(10.251.694.718)	(15.264.292.870)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga		106.825.953	144.561.077
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap		-	(18.437.500)
Beban Keuangan	20,26	(7.955.645.882)	(9.669.774.741)
Beban Pajak		(709.335.607)	(626.303.974)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Pihak Ketiga		21.118.597	(183.578.971)
Lain-lain - Bersih		2.002.996.859	1.726.732.269
Beban Lain-lain - Bersih		(6.534.040.080)	(8.626.801.840)
RUGI SEBELUM PAJAK		(16.785.734.798)	(23.891.094.710)
BEBAN PAJAK - Bersih			
Pajak Kini		722.446.560	331.561.560
Pajak Tangguhan	14	(989.257.354)	(1.001.915.465)
Pajak Final		-	-
		(266.810.794)	(670.353.905)
RUGI TAHUN BERJALAN		(16.518.924.004)	(23.220.740.805)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT Satria MEGA Kencana Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Rugi:			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		296.213.261	680.747.561
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait		<u>(65.166.934)</u>	<u>(149.764.373)</u>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		<u>231.046.327</u>	<u>530.983.188</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(16.287.877.677)</u>	<u>(22.689.757.617)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(16.435.931.076)	(23.099.816.610)
Kepentingan Non-Pengendali		<u>(82.992.928)</u>	<u>(120.924.195)</u>
		<u>(16.518.924.004)</u>	<u>(23.220.740.805)</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(16.204.884.749)	(22.568.833.422)
Kepentingan Non-Pengendali		<u>(82.992.928)</u>	<u>(120.924.195)</u>
		<u>(16.287.877.677)</u>	<u>(22.689.757.617)</u>
RUGI PER SAHAM DASAR	2,27	<u>(16,52)</u>	<u>(23,22)</u>
RUGI PER SAHAM DILUSIAN	2,27	<u>(17,66)</u>	<u>(24,82)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT Satria MEGA Kencana Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah	Kepentingan Non- Pengendali	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 1 Januari 2021	100.000.000.500	14.489.466.870	198.532.390.144	943.007.929	(45.335.731.568)	268.629.133.875	12.118.426.389	280.747.560.264
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	(23.099.816.610)	(23.099.816.610)	(120.924.195)	(23.220.740.805)
Setoran Modal Saham	7.000	-	-	-	-	7.000	-	7.000
Penyesuaian	-	-	-	-	381.721	381.721	(381.721)	-
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana - Neto	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain:								
Pengkukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak	-	-	-	530.983.188	-	530.983.188	-	530.983.188
SALDO PER 31 Desember 2021	100.000.007.500	14.489.466.870	198.532.390.144	1.473.991.117	(68.435.166.457)	246.060.689.174	11.997.120.473	258.057.809.647
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	(16.435.931.076)	(16.435.931.076)	(82.992.928)	(16.518.924.004)
Setoran Modal Saham	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian	-	-	-	-	15	15	-	15
Pengkukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak	-	-	-	231.046.327	-	231.046.327	-	231.046.327
SALDO PER 31 Desember 2022	100.000.007.500	14.489.466.870	198.532.390.144	1.705.037.444	(84.871.097.518)	229.855.804.440	11.914.127.545	241.769.931.985

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT Satria MEGA Kencana Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas yang Diperoleh dari Pelanggan	19.624.832.186	12.934.062.021
Kas yang Dibayarkan kepada Pemasok	(6.104.990.812)	(5.045.642.336)
Kas yang Dibayarkan kepada Karyawan	(11.205.007.942)	(10.037.236.661)
Pembayaran Bunga	(7.855.986.454)	(9.526.605.502)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(661.757.602)	(598.206.124)
Penerimaan Bunga	106.825.953	144.561.077
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya	(5.095.301.089)	(2.274.230.966)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(11.191.385.760)	(14.403.298.491)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(703.566.636)	(552.549.960)
Aset tetap dalam pembangunan	79.002.000	-
Penjualan Aset Tetap	-	754.000.000
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(624.564.636)	201.450.040
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank	(6.600.000.000)	(6.000.000.000)
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	15.712.125.695	25.293.250.253
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen (Peningkatan) Penurunan Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	(1.216.899.300)	(2.073.963.096)
Peningkatan Modal Disetor	298.870.805	(493.771.226)
	-	7.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	8.194.097.200	16.725.522.931
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(3.621.853.196)	2.523.674.480
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	15.453.245.009	12.929.570.529
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	11.831.391.813	15.453.245.009

2c

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, SH No. 62 tanggal 16 Juni 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10271 HT.01.01.TH.2005 tanggal 14 April 2005. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Ferry Sanjaya, S.H., Notaris pengganti Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., sehubungan dengan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), antara lain tentang persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0437921 tertanggal 18 Agustus 2021.

Sejak tanggal 9 Mei 2018, terdapat perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, dimana kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang real estate yang dimiliki sendiri atau disewa, kawasan pariwisata, kawasan industri dan real estate atas dasar jasa (fee) atau kontrak. Kemudian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tersebut terakhir telah diubah dan disesuaikan dengan KBLI 2017 sebagaimana dimuat dalam Akta No. 306 tanggal 28 Mei 2019 sehingga untuk selanjutnya kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang real estate yang dimiliki sendiri atau disewa; kawasan pariwisata; kawasan industri; real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak; dan aktivitas perusahaan holding. Perubahan dan penyesuaian terakhir tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032673.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 25 Juni 2019.

Pada saat ini, Perusahaan melakukan kegiatan berupa real estate dan kawasan pariwisata yang juga melakukan investasi saham pada Entitas Anak.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Panglima Polim Raya No. 28, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2013.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Herman Herry Adranacus.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 23 Agustus 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 097/SMK-DIR/VII/2018 serta perubahan terakhir yang disampaikan melalui Surat No. 160/SMK-DIR/XI/2018 tanggal 28 November 2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 165 per saham. Pada tanggal 30 November 2018, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-171/D.04/2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 21.299.134.834 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 4.700.865.166 (catatan 17). Pada tanggal 10 Desember 2018, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 200.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum, dan waran ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut. Rincian waran seri I yang sudah dikonversi sejak tahun 2019 sampai dengan per 31 Desember 2022 dengan mengisi tabel sebagai berikut:

Nama Waran	Tanggal Konversi	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rp)	Harga Pelaksanaan (Rp)	Jumlah (Rp) (lembar saham x harga pelaksanaannya)
Waran Seri I	11-07-2019	5	100	600	3.000
Waran Seri I	04-11-2020	10	100	600	6.000
Waran Seri I	11-02-2021	50	100	600	30.000
Waran Seri I	05-07-2021	10	100	600	6.000

c. Entitas Anak

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan pada Entitas Anak berikut ini:

Nama Entitas dan Aktivitas Utama	Tahun Beroperasi Komersial	Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eleminasi		
		2022	2021	2022	2021	
Belum beroperasi						
PT Tanjung Karoso Permai	Jakarta	-	90%	90%	128.053.069.922	128.238.616.613
Perhotelan						
PT Dwimukti Mitra Wisata	Jakarta	2013	99%	99%	89.818.003.714	86.556.949.194

i. Pendirian Entitas Anak

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan Vonny Kristiani mendirikan PT Tanjung Karoso Permai ("TKP") dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 90% dan 10% saham.

ii. Pembelian Saham Entitas Anak

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan membeli saham PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW") dari Yudi Adranacus dan Herman Herry Adranacus masing-masing sebanyak 50 lembar saham (atau sebesar 1% kepemilikan dalam DMW) dan 2.450 lembar saham (atau sebesar 49% kepemilikan dalam DMW) sehingga kepemilikan saham Perusahaan setelah pembelian tersebut adalah sebesar 50% dan sisanya dimiliki oleh Herman Herry Adranacus dan Vonny Kristiani masing-masing sebesar 25%. Nilai buku aset bersih entitas anak pada saat pembelian adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dan tidak ada Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang dicatat terkait transaksi pembelian ini.

PT Satria MEGA Kencana Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

ii. Pembelian Saham Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan membeli 49% kepemilikan saham dalam DMW dari Herman Herry Adranacus dan Vonny Kristiani masing-masing sebesar 1.250 lembar saham (atau sebesar 25% kepemilikan dalam DMW) dan 1.200 lembar saham (atau sebesar 24% kepemilikan dalam DMW) dengan harga beli Rp 1.000.000 per lembar saham dengan total sebesar Rp 2.450.000.000. Setelah pembelian saham tersebut, kepemilikan saham Perusahaan adalah 99% dan sisanya dimiliki oleh Vonny Kristiani sebesar 1%. Atas pembelian ini, timbul selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak sebesar Rp 6.809.670.464 yang dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2021 (catatan 17).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Herman Herry Adranacus	Herman Herry Adranacus
Komisaris :	-	-
Komisaris Independen :	Husni Heron	Husni Heron
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Stevano Rizki Adranacus	Stevano Rizki Adranacus
Direktur :	Floreta Tane	Floreta Tane

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Tuan Ivo Wongkaren selaku Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya rapat. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 187 tanggal 24 Agustus 2021 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0350356 tanggal 14 Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Ketua :	Husni Heron	Husni Heron
Anggota :	Maskanah Aryo Kusumo Wibowo	Maskanah Aryo Kusumo Wibowo
Sekretaris Perusahaan :	Julia P. S. Daoriwoe	Julia P. S. Daoriwoe
Kepala Audit Internal :	Anne Rahardja	Anne Rahardja

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.053.710.250 dan Rp 1.296.473.250.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan masing-masing 13 dan 10 karyawan tetap.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Kawasan Industri

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan memiliki Izin Usaha Kawasan Industri yang berlokasi di jalan Panglima Polim Raya No. 28 Kelurahan Pulo Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan dengan luas lahan 246 m². Adapun rencana kegiatan adalah untuk Real Estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, kawasan pariwisata dan kawasan industri.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disajikan berdasarkan konsep Biaya Perolehan (*Historical Cost*), kecuali beberapa akun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian diungkapkan di Catatan 2w.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar Akrua (*Accrual basis*), kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian. Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode Langsung (*Direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 73 "Sewa".

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi;
- PSAK No. 74 “Kontrak Asuransi”.

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan Keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang berjangka waktu tidak lebih dari satu bulan, yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali apabila dampak pendiskontoan tidak material, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penurunan nilai piutang diakui berdasarkan atas kolektibilitas dari saldo piutang di akhir tahun. Penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

(i) Aset keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, uang jaminan dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain - lain.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

PT Satria MEGA Kencana Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through" dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan Awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi, dan utang bank.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya Ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan dinilai dengan menggunakan metode Rata-rata (*Average method*). Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Pembayaran di muka adalah biaya yang dibayar di muka dan dicatat sebagai aset sebelum dimanfaatkan. Akun ini terdiri dari uang muka pembelian dan biaya dibayar di muka. Uang muka pembelian merupakan pembayaran di muka atas pembelian perlengkapan operasional dan beban lainnya. Pembayaran di muka dialokasikan selama jangka waktu pembayaran dan dibebankan ke akun yang sesuai dalam laporan laba rugi saat terjadinya. Pembayaran di muka yang diharapkan akan terealisasi dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan, diklasifikasikan sebagai aset lancar, selebihnya, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

h. Investasi dalam Saham yang Dikelompokkan dalam Aset Lepas

Investasi dalam saham yang dikelompokkan dalam aset lepasan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Investasi dalam saham yang dikelompokkan dalam aset lepasan harus diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini dapat terpenuhi hanya ketika investasi dalam saham yang dikelompokkan dalam aset lepasan berada dalam keadaan segera dapat dijual dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan pada tahun 2017, semula dicatat berdasarkan metode biaya perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen. Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar Laporan Keuangan Konsolidasian dapat menggambarkan investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode Laporan Keuangan Konsolidasian (Catatan 9).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset tetap yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi nilai saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap bangunan disusutkan dengan metode Garis Lurus selama masa manfaat aset tersebut, yaitu 20 tahun.

Aset tetap yang tidak direvaluasi disajikan dengan menggunakan model Biaya. Aset tetap pemilikan langsung kecuali tanah dan bangunan disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai aset dan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line*) dengan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut:

Kendaraan	4 - 8 tahun
Perabotan dan Peralatan	4 - 8 tahun

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Semua pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekat orang tersebut berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) memiliki kendali atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki dampak signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) merupakan anggota dari personel manajemen kunci dari Perusahaan dan Entitas Anak atau dari Perusahaan Induk.
- (b) Suatu entitas terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika salah satu kondisi berikut berlaku:
 - (i) Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari perusahaan yang sama (yang berarti bahwa setiap entitas induk, entitas anak dan entitas anak perusahaan sesama berhubungan dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota dari sebuah perusahaan di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas adalah pasca-kerja manfaat pasti untuk kepentingan karyawan Perusahaan dan Entitas Anak maupun entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program tersebut, para pengusaha sponsor juga terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Amandemen), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian yang belum direalisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan bahwa nilai wajarnya di bawah basis pajak aset. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek-aspek tertentu lainnya dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila realisasi atas manfaat pajak tersebut memungkinkan pada masa mendatang.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan melalui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan penyesuaian atas pajak penghasilan dari tahun lalu, jika ada, sebagai bagian dari "Taksiran Pajak Penghasilan" dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Berdasarkan UU No 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 dan selanjutnya menjadi 22%.

m. Pajak Final

Untuk pendapatan yang menjadi objek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada periode berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak final terutang dan jumlah yang dicatat sebagai pajak kini untuk penghitungan keuntungan atau kerugian beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau pajak yang masih harus dibayar.

n. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambah Modal Disetor".

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa tambahan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pendapatan Spa

Pendapatan dari spa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui sesuai dengan dasar Akrua (*Accrual basis*).

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian secara akrua menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Jangka Panjang dan Imbalan Pascakerja

Manfaat jangka panjang dan pascakerja diakrual dan diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan oleh karyawan. Imbalan tersebut ditentukan berdasarkan persyaratan di dalam UU CIPTA KERJA No. 11/2020.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban untuk imbalan pascakerja yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dihitung dengan nilai sekarang dari estimasi manfaat bahwa karyawan telah mendapatkan imbalan untuk jasa mereka dalam tahun berjalan dan sebelumnya, dikurangi dengan aset program (jika ada) dan penyesuaian jasa lalu yang belum diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan atas Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal yang rinci dan kemungkinan untuk menarik rencana tersebut sangat kecil. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian didiskontokan untuk mencerminkan nilai sekarang.

q. Informasi Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

s. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang sebenarnya dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan roll rate dan discounted cash flow untuk menilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 4, 5 dan 11.

Estimasi dan Asumsi

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan Konsolidasian yang disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar di masa datang atas persediaannya.

Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak ada perubahan atas estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa laba fiskal akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui dimasa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar.

Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Kas	<u>1.823.778.023</u>	<u>5.670.652.150</u>
Bank (dalam Mata Uang Rupiah)		
PT Bank Central Asia Tbk	3.923.813.119	1.429.877.068
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.249.668.360	2.560.460.144
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	481.482.572	438.160.584
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	159.111.291	160.007.219
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.871.269	17.729.677
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.442	1.134.442
Jumlah Bank	<u>5.830.981.053</u>	<u>4.607.369.134</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.130.000.000	3.130.000.000
PT Bank Mega Tbk	1.046.632.737	1.491.352.091
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	553.871.634
Jumlah Deposito	<u>4.176.632.737</u>	<u>5.175.223.725</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>11.831.391.813</u></u>	<u><u>15.453.245.009</u></u>

Deposito berjangka mempunyai jangka waktu 1 bulan dan memiliki tingkat bunga berkisar antara 2,25% - 3% per tahun di 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang atas jasa penyewaan kamar hotel dan spa, berikut fasilitas dan penunjang lainnya dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Pelanggan yang Telah Check Out :		
Online Travel Agent	74.799.796	26.258.411
PT Global Systech Medika	40.266.710	27.560.000
Rumah Sakit Pelni	35.000.000	-
New Bali Tour & Travel	12.802.000	-
PT Mitra Global Holiday	12.650.000	22.000.000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan RI	4.945.000	25.930.000
Kepolisian Negara Republik Indonesia	-	15.071.000
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia	-	10.000.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	183.671.023	292.271.891
Jumlah	<u>364.134.529</u>	<u>419.091.302</u>
	2022	2021
Pelanggan yang Belum Check Out	111.224.322	246.988.857
Kartu Kredit	19.167.473	2.229.150
Kartu Debit	10.481.570	7.614.000
Jumlah	<u>505.007.894</u>	<u>675.923.309</u>
Dikurangi: Penurunan Nilai Piutang	<u>(212.052.810)</u>	<u>(233.171.407)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>292.955.084</u></u>	<u><u>442.751.902</u></u>

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang berdasarkan umur piutang per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
0 - 30 hari	282.736.266	357.526.859
31 - 60 hari	11.750.000	89.810.635
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	210.521.628	228.585.815
Jumlah	<u>505.007.894</u>	<u>675.923.309</u>

Perubahan atas penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal	233.171.407	49.592.436
Penambahan (Pengurangan) Penyisihan	<u>(21.118.597)</u>	<u>183.578.971</u>
Saldo Akhir	<u>212.052.810</u>	<u>233.171.407</u>

Seluruh piutang usaha kepada pihak ketiga merupakan piutang kepada pelanggan dalam mata uang Rupiah per 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutupi risiko kerugian yang akan timbul di kemudian hari.

5. PIUTANG LAIN - LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak Berelasi (catatan 11)	770.148.841	1.564.466.912
Pihak ketiga:		
Karyawan	86.781.266	62.736.154
Piutang Bunga	795.595	2.102.754
Lain - lain	13.861.206	53.968.405
Jumlah	<u>101.438.067</u>	<u>118.807.313</u>
Total	<u>871.586.908</u>	<u>1.683.274.225</u>

6. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Makanan	72.721.525	41.279.738
Minuman	47.895.571	43.767.101
Lain-lain	213.753.403	200.080.138
Jumlah	<u>334.370.499</u>	<u>285.126.977</u>

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp1.675.763.394 dan Rp1.055.367.432 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya.

PT Satria MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PERLENGKAPAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Linen	1.028.213.068	951.561.142
Barang Pecah Belah	151.646.039	137.976.038
Perkakas, Alat, Bahan bakar dan supply	116.478.132	104.080.673
Perangkat Makan Perak	15.864.597	14.790.812
Seragam	8.904.047	3.028.244
Lain-lain	48.996.352	43.055.782
Jumlah	<u>1.370.102.235</u>	<u>1.254.492.691</u>

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Aset Lancar		
Pihak Ketiga		
Uang Muka:		
Uang Jaminan	28.380.000	28.380.000
Lain-lain	66.118.764	58.978.791
Biaya Dibayar di Muka:		
Asuransi	29.482.883	30.339.144
Sewa	300.417	863.250
Lain-lain	155.949.830	202.425.075
Jumlah Pihak Ketiga	<u>280.231.894</u>	<u>320.986.260</u>
Jumlah Aset Lancar	<u>280.231.894</u>	<u>320.986.260</u>
Aset Tidak Lancar		
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	6.152.762	34.423.155
Jumlah	<u>6.152.762</u>	<u>34.423.156</u>

9. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Model Biaya	54.475.938.534	57.730.987.377
Model Revaluasi	320.316.338.503	323.138.694.274
Jumlah	<u>374.792.277.037</u>	<u>380.869.681.651</u>

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)
Model Biaya (lanjutan)

	2021				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	3.031.655.106	1.797.816.766	-	-	4.829.471.872
Bangunan sewa guna usaha	1.351.008.900	1.801.345.200	-	-	3.152.354.100
Kendaraan	4.807.638.925	1.423.939.870	286.562.500	1.497.179.451	7.442.195.746
Perabotan dan Peralatan	11.677.778.797	820.329.101	98.999.998	-	12.399.107.900
Jumlah Pemilikan Langsung	20.868.081.728	5.843.430.937	385.562.498	1.497.179.451	27.823.129.618
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	1.239.779.451	257.400.000	-	(1.497.179.451)	-
Jumlah	22.107.861.179	6.100.830.937	385.562.498	-	27.823.129.618
Penyisihan Penurunan Nilai	(1.713.652.735)	-	-	-	(1.713.652.735)
Jumlah Tercatat	<u>63.647.705.857</u>				<u>57.730.987.377</u>

- Pengurangan aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp79.002.000 adalah pembebanan biaya legalitas atas rencana pembangunan sotis villa canggu. Karena belum ada rencana tindak lanjut, maka pada tahun 2022 dibiayakan.
- Penambahan aset tetap dalam pembangunan adalah aset baru dalam proyek renovasi Sotis Hotel Falatehan yang masih belum diresmikan. Pada tahun 2023 setelah diresmikan, aset tersebut akan direklasifikasi sebagai Aset Tetap.
- Reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan - kendaraan ke aset pemilikan langsung - kendaraan dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.671.613.636 dan Rp1.497.179.451 pada tahun 2021.

Model Revaluasi

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Surplus Revaluasi	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan					
Tanah	284.750.152.000	-	-	-	284.750.152.000
Bangunan	48.572.167.117	-	-	-	48.572.167.117
	<u>333.322.319.117</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>333.322.319.117</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	10.183.624.843	-	2.822.355.771	-	13.005.980.614
	<u>323.138.694.274</u>	<u>-</u>	<u>2.822.355.771</u>	<u>-</u>	<u>320.316.338.503</u>
	2021				
	Saldo Awal	Surplus Revaluasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	284.750.152.000	-	-	-	284.750.152.000
Bangunan	48.572.167.117	-	-	-	48.572.167.117
	<u>333.322.319.117</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>333.322.319.117</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	7.361.269.072	-	2.822.355.771	-	10.183.624.843
	<u>325.961.050.045</u>	<u>-</u>	<u>2.822.355.771</u>	<u>-</u>	<u>323.138.694.274</u>

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban Umum dan Administrasi (catatan 25)	6.701.969.250	8.923.186.708
Jumlah	<u>6.701.969.250</u>	<u>8.923.186.708</u>

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Harga Perolehan	178.228.519.981	178.228.519.981
Akumulasi Penyusutan	(11.132.225.303)	(9.329.652.072)
Jumlah	<u>167.096.294.678</u>	<u>168.898.867.909</u>

Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp22.967.683.211 dan Rp16.584.721.791 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tanah milik Perusahaan dan Entitas Anak merupakan tanah yang berlokasi di Jakarta Pusat (Pejompongan), Jakarta Selatan (Falatehan dan Pondok Pinang), Kepulauan Seribu, NTT (Tanjung Karoso) dan Bali (Canggu) dengan total area seluas masing-masing seluas 1.175.063 m² pada 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang cukup dan berkeyakinan bahwa hak atas tanah akan dapat diperbaharui apabila telah habis masa berlakunya.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset tetap digunakan dalam operasi dan tidak dimaksudkan untuk dijual.

Atas tanah di Kepulauan Seribu, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tertanggal 8 Mei 2015 dengan PT Setiautama Island atas pembelian sebuah villa dengan total area seluas 1.500 m² yang berlokasi di Pulau Tengah, Kepulauan Seribu dengan harga beli sebesar Rp 15.800.000.000. Aset tersebut telah diserahkan dengan baik oleh Perusahaan melalui berita acara serah terima dengan PT Setiautama Island. Sampai saat ini, akta jual beli masih dalam proses karena harus menunggu proses pemecahan sertifikat induk oleh penjual. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk menyelesaikan proses akta jual beli, karena aset tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Tanah, bangunan dan perabotan dan peralatan yang berlokasi di Jalan Falatehan I No. 21-22, Melawai, Jakarta Selatan (Sotis Falatehan) dan di Jalan Raya Kayu Tulang, Desa Canggu (Sotis Villa Canggu) digunakan oleh PT Dwimukti Mitra Wisata (Entitas Anak) untuk menjalankan kegiatan usaha perhotelan. Pada tahun 2022 dan 2021, tanah dan bangunan di Jalan Falatehan tersebut dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman bank yang diperoleh Entitas Anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Aset tetap tidak termasuk tanah telah diasuransikan terhadap risiko akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 84.010.598.023 pada Tahun 2022, dan sebesar Rp53.552.160.834 pada tahun 2021. Manajemen akan meningkatkan nilai pertanggungan tersebut untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi.

PT Satria MEGA Kencana Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Aset Lain-lain

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Uang Muka Pembelian Tanah	2.866.434.141	2.866.434.141
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.200.000.000	-
Jumlah	4.066.434.141	2.866.434.141

Uang muka merupakan uang muka atas pembelian tanah yang terletak di Jalan Pinang Kuningan I, Jakarta seluas 3.239 m² atas nama PT Dwimukti Graha Elektrindo.

Kas yang dibatasi penggunaannya adalah uang jaminan sehubungan dengan pinjaman kredit investasi BNI, yang dapat digunakan ketika hutang sudah lunas.

11. Sifat, Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi
Pemegang Saham dan Komisaris Utama Perusahaan serta Komisaris Utama di Entitas Anak	Herman Herry Adranacus
Pemegang Saham Perusahaan dan Entitas Anak serta Komisaris Entitas Anak	Vonny Kristiani
Pemegang Saham Perusahaan Di bawah pengendali yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak	Cindy Angelina Adranacus PT Dwimukti Graha Elektrindo PT Dwimukti Inti Boga PT Sotis Hotel Manajemen PT Sungai Mas Propertindo
Direktur Utama Perusahaan	Stevano Rizki Adranacus

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Piutang Lain-lain		
Aset Lancar		
PT Sotis Hotel Manajemen	770.148.841	1.564.466.912
Aset Tidak Lancar		
PT Sungai Mas Propertindo	1.595.447.266	1.100.000.000
Herman Herry Adranacus	1.000.000.000	1.000.000.000
Vonny Kristiani	424.939.606	424.939.606
PT Dwimukti Inti Boga	230.046.000	230.046.000
Cindy Angelina Adranacus	50.000.000	50.000.000
PT Dwimukti Graha Elektrindo	6.033.100	6.033.100
Jumlah	3.306.465.972	2.811.018.706

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Uang Muka

PT Dwimukti Graha Elektrindo	2.866.434.141	2.866.434.141
Jumlah	<u>2.866.434.141</u>	<u>2.866.434.141</u>

Liabilitas jangka pendek

Utang Lain-lain

Stevano Rizki Adranacus	1.380.000.000	1.380.000.000
PT Sotis Hotel Manajemen	592.225.000	948.264.500
PT Dwimukti Inti Boga	190.900.000	426.750.000
Vonny Kristiani	242.192.995	242.192.995
Cindy Angelina Adranacus	71.038.179	71.038.179
Jumlah	<u>2.476.356.174</u>	<u>3.068.245.674</u>

Liabilitas Jangka Panjang

Utang Pihak Berelasi

PT Dwimukti Graha Elektrindo	75.197.267.926	58.893.252.731
Herman Herry Adranacus	6.627.698.483	6.627.698.483
Jumlah	<u>81.824.966.409</u>	<u>65.520.951.214</u>

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE")

Pada tahun 2022, Perusahaan dan entitas anak memperoleh tambahan dana dari DGE untuk operasional sehingga saldo utang per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp75.197.267.926 terdiri dari saldo utang PT SMK sebesar Rp 10.441.864.479, PT DMW sebesar Rp 62.644.886.899 dan saldo utang PT TKP sebesar Rp 2.110.516.548.

a. SMK

Berdasarkan perjanjian utang piutang Nomor 042/PHP/I/2015 tertanggal 5 Januari 2015 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Perubahan keempat Perjanjian Hutang Piutang Nomor 060/PPHP-IV/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan mengakui menerima pinjaman dari DGE sebesar Rp16.072.774.169 sebagai tambahan modal/modal kerja dan/atau keperluan operasional Perusahaan. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayar pinjaman tersebut secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan arus kas Perusahaan. Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan, DGE dan PT Dwimukti Mitra Wisata (DMW) menandatangani perjanjian novasi (Catatan 11b) untuk mengalihkan saldo utang lain-lain Perusahaan kepada DGE sebesar Rp12.527.470.050 menjadi bagian dari saldo utang lain-lain Perusahaan kepada DMW. Setelah novasi tersebut, sisa saldo pinjaman Perusahaan kepada DGE adalah sebesar Rp3.545.304.119 per 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Mei 2018 dan 28 Desember 2018, Perusahaan dan DGE menandatangani Perubahan Keempat Perjanjian Utang Piutang No. 082/PPHP-III/V/2018 dan No. 153/PPHP-IV/XII/2018 dimana Perusahaan mengakui dan menerima pinjaman dari DGE per tanggal perjanjian masing-masing sebesar Rp4.153.781.850 dan Rp32.894.177.830. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan, DGE dan DMW menandatangani perjanjian novasi untuk mengalihkan saldo utang lain-lain Perusahaan kepada DGE sebesar Rp28.740.395.980 menjadi bagian dari saldo utang lain-lain Perusahaan kepada DMW. Setelah saldo tersebut, sisa saldo pinjaman Perusahaan kepada DGE adalah sebesar Rp4.153.781.850 per 31 Desember 2018.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE") (lanjutan)

a. SMK (lanjutan)

Perusahaan menerima pinjaman dari waktu ke waktu dari DGE dan telah melaksanakan pembayaran atas pinjaman tersebut kepada DGE. Pada tanggal 31 Desember 2022 sisa saldo pinjaman Perusahaan kepada DGE adalah sebesar Rp10.441.864.479. Atas saldo sisa hutang tersebut telah dinyatakan dalam Addendum Perjanjian Utang Piutang No. 289/PHP/XII/2023 tertanggal 30 Desember 2022. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow Perusahaan.

b. DMW

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 147/PHP/XII/2016 antara DMW (Entitas Anak) dengan DGE tanggal 28 Desember 2016, DGE setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMW sebagai tambahan modal/modal kerja dan atau keperluan operasional DMW dengan nilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp 11.000.000.000 yang dapat diterima secara sekaligus ataupun secara bertahap. Atas pinjaman tersebut, tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DMW.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan melalui Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 149/PPHP/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017, dimana DMW mengakui utang kepada DGE sebesar Rp10.825.825.978.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 150/PHP/XII/2017 antara DMW dengan DGE tanggal 28 Desember 2017, DMW setuju untuk memberikan pinjaman kepada DGE sebagai tambahan modal/modal kerja dan atau keperluan operasional DGE sebesar Rp66.693.458.803. Atas pinjaman tersebut, tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DGE.

Atas kedua Perjanjian Utang Piutang di atas (No. 149/PPHP/XII/2017 dan No. 150/PHP/XII/2017), DMW dan DGE membuat Perjanjian Perjumpaan Utang (Kompensasi) pada tanggal 28 Desember 2017, dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan perjumpaan utang/kompensasi antara saldo utang DGE kepada DMW sebesar Rp66.693.458.803 dengan saldo utang DMW kepada DGE sebesar Rp10.825.825.978 sehingga saldo akhir utang DGE kepada DMW menjadi sebesar Rp55.867.632.824.

Sehubungan dengan Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi) antara Perusahaan, DMW dan DGE, dimana DGE bermaksud melunasi sebagian utangnya kepada DMW dengan jalan Perusahaan menyatakan mengakui utang kepada DMW sejumlah Rp12.527.470.050 maka atas novasi tersebut, saldo utang DGE kepada DMW yang sebelumnya sebesar Rp55.867.632.824 setelah dikurangi nilai utang di dalam novasi sebesar Rp12.527.470.050 maka akan menjadi sebesar Rp43.340.162.774.

Berdasarkan Nota Kesepahaman tanggal 29 Desember 2017 antara DMW dengan DGE, dimana atas nilai sisa utang DGE kepada DMW sebesar Rp 43.340.162.774 ("Sisa Utang") akan dilunasi oleh DGE dengan cara menjual kepada DMW sebidang tanah yang terletak di daerah Propinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kelurahan Pondok Pinang yang dikenal sebagai Jalan Pinang Kuningan I sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 09017/Pondok Pinang tertanggal 21 November 2017 seluas 3.239 m2 yang terdaftar atas nama DGE. Harga Jual Beli yang disepakati adalah sebesar Rp54.122.438.057 yang pembayarannya dilakukan secara bertahap oleh DMW dengan cara sebagai berikut:

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE") (lanjutan)

b. DMW (lanjutan)

1. Sejumlah sisa utang diakui sebagai pembayaran uang muka oleh DMW kepada DGE atas pembelian tanah pada saat tanggal penandatanganan Nota Kesepahaman.
2. Sebesar Rp10.782.275.282 akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 29 Desember 2018 yang akan diikuti dengan penandatanganan Akta Jual Beli.

Atas nota kesepahaman di atas, DMW mencatat saldo masing-masing sebesar Rp43.340.162.774 sebagai Uang Muka Pembelian Tanah pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2017.

Pada tahun 2018, DMW memperoleh pinjaman dari DGE dengan total sebesar Rp11.733.332.653 per 31 Desember 2018 yang tertuang didalam perubahan kedua Perjanjian Utang Piutang No. 166/PPHP-II/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sesuai dengan Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi) antara DGE, DMW dan Perusahaan, bahwa Perusahaan bermaksud mengalihkan sebagian utangnya dengan DGE menjadi utang kepada DMW dan DMW ingin melunasi sebagian utangnya kepada DGE dengan memperhitungkan uang muka pembelian tanah Pondok Pinang sehingga jumlah pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Saldo utang Perusahaan kepada DGE sebesar Rp28.740.395.980 telah dialihkan menjadi utang kepada DMW. Saldo utang Perusahaan kepada DMW per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp68.832.147.811 dan saldo utang Perusahaan kepada DGE per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.153.781.850.
2. Saldo uang muka pembelian tanah Pondok Pinang sebesar Rp43.340.162.774 diperhitungkan dengan utang DMW kepada DGE sebesar Rp11.733.332.653 dan pengalihan atas utang Perusahaan kepada DGE yang diterima oleh DMW yaitu sebesar Rp28.740.395.980 sehingga saldo uang muka pembelian tanah Pondok Pinang per 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp2.866.434.141.

Pada tanggal 30 Desember 2022 dibuat Penegasan Nota Kesepahaman antara DMW dengan DGE untuk melakukan Addendum II atas Nota Kesepahaman dimana para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan dan menegaskan kembali pasal 2 pada MOU, sebagai berikut:

1. Sisa utang sebesar Rp 2.866.434.141 diakui oleh DGE sebagai pembayaran uang muka oleh DMW kepada DGE atas pembelian tanah Pondok Pinang.
2. Sisa pembayaran sebesar Rp 51.224.865.859 akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Desember 2024 yang diikuti dengan penandatanganan Akta Jual Beli.
3. Semua syarat dan ketentuan hutang piutang sebagaimana dinyatakan dan ditetapkan dalam Perjanjian terdahulu yang telah ada, selama tidak dinyatakan berubah dalam Penegasan Perjanjian, tetap berlaku sebagaimana adanya.

DMW menerima pinjaman dari waktu ke waktu dari DGE dan telah melaksanakan pembayaran atas pinjaman tersebut kepada DGE. Pada tanggal 31 Desember 2022 sisa saldo pinjaman Perusahaan kepada DGE adalah sebesar Rp62.644.886.899. Atas saldo sisa hutang tersebut telah dinyatakan dalam Addendum Perjanjian Utang Piutang No. 282/PPPS/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow DMW.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE") (lanjutan)

c. TKP

Berdasarkan Addendum Perjanjian Hutang Piutang No. 284/PHP/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 TKP (entitas anak) mengakui dan menerima pinjaman dari DGE sebesar Rp2.110.516.548. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow TKP.

Saldo piutang lain-lain DGE per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.033.100 merupakan sisa saldo piutang atas transaksi penjualan kendaraan DMW kepada DGE. Atas saldo sisa piutang tersebut telah dinyatakan dalam Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 198a/PPPS/XII/2021 tertanggal 27 Desember 2021. Piutang tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow DGE.

Vonny Kristiani ("VK")

a. SMK

Saldo piutang lain-lain VK per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp424.939.606 merupakan sisa saldo piutang atas transaksi pinjaman yang diberikan dari waktu ke waktu. Atas saldo sisa pinjaman tersebut telah dinyatakan dalam Perjanjian Pinjaman kepada Pemegang Saham No. 182A/PPPS/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021. Piutang tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

b. TKP

Berdasarkan Perjanjian Hutang Pemegang Saham No. 183A/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 TKP mengakui dan menerima pinjaman dari VK sebesar Rp242.192.995. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

Herman Herry Adranacus ("HHA")

a. DMW

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No. 041/PPS/I/2015 tanggal 5 Januari 2015 antara DMW dengan HHA (Pihak pertama), dimana pihak pertama setuju untuk memberikan pinjaman sebanyak-banyaknya Rp 4.000.000.000 yang dapat diterima sekaligus ataupun secara bertahap. Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DMW. Saldo utang DMW per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 3.712.180.219.

Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Pertama No. 046/PPPS/I/2016 tanggal 5 Januari 2016, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 3.712.180.219. Saldo utang DMW per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 3.712.180.219.
2. Penegasan Kedua No. 046/PPPS/I/2017 tanggal 5 Januari 2017, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 3.712.180.219. Saldo utang DMW per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 3.712.180.219.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Herman Herry Adranacus ("HHA") (lanjutan)

a. DMW (lanjutan)

Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali yaitu sebagai berikut:

3. Perubahan Perjanjian Utang Piutang No. 071B/PPHP/XII/2018 tanggal 31 Mei 2018, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Mei 2018 sebesar Rp 6.627.698.483.
4. Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 128/PPPS/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2018 sebesar Rp 6.627.698.483.
5. Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 185A/PPPS/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2021 sebesar Rp 6.627.698.483.
6. Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 285/PHP/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2022 sebesar Rp 6.627.698.483.

Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DMW.

b. TKP

Berdasarkan perjanjian utang piutang tertanggal 31 Desember 2018, PT Tanjung Karoso Permai (Entitas Anak) memberikan pinjaman kepada HHA sebesar Rp1.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Berdasarkan perjanjian, pihak peminjam akan membayar pinjaman tersebut secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan arus kas pihak peminjam. Sisa piutang per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.000.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dan dinyatakan dalam Penegasan Perjanjian Hutang Piutang No. 184A/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021. Piutang tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

Cindy Angelina Adranacus ("CAA")

a. SMK

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Kepada Pemegang Saham No. 180A/PPPS/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 CAA mengakui dan menerima pinjaman dari Perusahaan sebesar Rp50.000.000. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

Piutang lain-lain dari CAA per 31 Desember 2022 sebesar Rp50.000.000 merupakan piutang atas penjualan kelompok aset lepasan dalam PT Satria Mega Perkasa.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Cindy Angelina Adranacus ("CAA") (lanjutan)

b. DMW

Berdasarkan Pernyataan Pengalihan dan Pengelolaan Sotis Villa Canggü tanggal 21 Mei 2018 antara Entitas Anak (PT Dwimukti Mitra Wisata) dengan CAA, bahwa CAA akan menyerahkan operasional atau pengelolaan Sotis Villa Canggü kepada Entitas Anak selambat-lambatnya tanggal 31 Mei 2018, termasuk dan tidak terbatas pada penyerahan segala sesuatu yang berkaitan dengan kas, piutang usaha, jaminan, persediaan dan utang usaha sehingga terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018, segala sesuatu yang timbul atas kegiatan pengelolaan/operasional baik keuntungan/kerugian menjadi hak dan beban Entitas Anak.

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 181A/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 DMW mengakui dan menerima pinjaman dari CAA sebesar Rp71.038.179. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

PT Sotis Hotel Manajemen ("SHM")

Per 31 Desember 2022, saldo piutang Perusahaan dan entitas anak kepada SHM sebesar Rp770.148.841 terdiri dari saldo utang PT SMK sebesar Rp761.131.384 dan PT DMW sebesar Rp9.017.457.

a. SMK

Berdasarkan Addendum Perjanjian Hutang Piutang No. 283/PHP/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 SHM mengakui dan menerima pinjaman dari Perusahaan sebesar Rp761.131.384. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional SHM dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash

b. DMW

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No.193a/PHP/XII/2012 tertanggal 31 Desember 2021 SHM mengakui dan menerima pinjaman dari DMW. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional SHM dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

Sisa piutang per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.017.457 yang dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 288/PHP/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 DMW telah menerima pinjaman dari SHM dari waktu ke waktu dan saat perjanjian pada saat perjanjian ditandatangani total pinjaman adalah sebesar Rp 592.225.000.

Adapun perincian jumlah pinjaman tersebut sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk dana operasional sebesar Rp 142.225.000.
2. Biaya Jasa Manajemen (*Management Fee*) yang belum dibayar atas pengoperasian Sotis Hotel sebesar Rp450.000.000. Terhadap biaya Jasa Manajemen (*Management Fee*) ini tidak dikenakan biaya tambahan berupa denda dan/atau bunga atas keterlambatan pembayaran yang belum dilakukan oleh DMW.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Sotis Hotel Manajemen ("SHM") (lanjutan)

b. DMW (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Manajemen Hotel No. 0012/CTR/SHM/VIII/2018 tanggal 1 Agustus 2018 antara Entitas Anak (PT Dwimukti Mitra Wisata) dengan PT Sotis Hotel Manajemen (SHM), bahwa Entitas Anak bermaksud menggunakan merk Sotis, sistem manajemen serta jasa pengelolaan hotel dari SHM. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama periode 2 tahun mulai dari tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2020. Atas perjanjian ini, Entitas Anak membayar biaya pelaksanaan pekerjaan yang terdiri dari incentive management fee sebesar Rp 70.000.000 setiap bulan untuk masing-masing hotel. Selain itu, Entitas Anak wajib mencadangkan 3% dari GOP (Gross Operating Profit) hotel setiap bulannya sebagai cadangan untuk penggantian, penambahan dan penyempurnaan alat terpasang dan perlengkapan hotel. Di tahun 2022 dan 2021, Entitas Anak membayar jasa manajemen kepada SHM masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 dan Rp900.000.000 yang dicatat sebagai "Jasa Manajemen" sebagai bagian dari Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23).

Stevano Rizki Adranacus ("SRA")

DMW

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 194a/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 DMW mengakui dan menerima pinjaman dari SRA sebesar Rp1.380.000.000. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional DMW dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

PT Dwimukti Inti Boga ("DIB")

a. SMK

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 089A/PHP/V/2018 tertanggal 31 Mei 2018 Perusahaan telah menerima pinjaman dari DIB dari waktu ke waktu dan saat perjanjian pada saat perjanjian ditandatangani total pinjaman adalah sebesar Rp230.046.000.

Pada tahun 2021 telah dibuatkan Penegasan Perjanjian Hutang Piutang No. 186A/PPHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 DIB mengakui dan menerima pinjaman dari Perusahaan sebesar Rp230.046.000. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional DIB dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

b. DMW

Berdasarkan Addendum Perjanjian Hutang Piutang No. 281/PHP/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 DMW mengakui dan menerima pinjaman dari DIB sebesar Rp187.000.000. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional DMW dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

PT Sungai Mas Propertindo ("SMP")

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 191a/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 SMP mengakui dan menerima pinjaman dari DMW sebesar Rp1.100.000.000. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional SMP dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Sungai Mas Propertindo ("SMP") (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Hutang Piutang No. 287/PHP/XII/2023 tertanggal 30 Desember 2022 SMP mengakui dan menerima pinjaman dari DMW sebesar Rp1.595.447.266. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional SMP dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Sari Alam Supplier	104.534.475	58.770.250
PT Cikarang Primatex	48.707.865	20.627.895
CV Jasa Boga Niaga	41.565.700	30.280.100
Jeng Rince Kitchen	20.846.000	-
Bintang Jaya	19.425.000	-
PT Fitra Food International	15.806.369	-
Booking.com	14.942.383	-
PT Sentral Sari Prima Sentosa	14.492.375	11.566.000
Mallio Pastry	14.284.830	20.533.480
Pratama Laundry & Dry Cleaning	13.693.800	14.664.600
Sumber Gizi Utama	12.273.350	-
PT Menara Andalan Mitra	11.125.000	-
Sukanda Djaya	10.908.677	-
Rico, Toko Plastik	10.326.000	-
PT Eden Pangan Indonesia	10.307.050	14.669.600
CV Santi Jaya Lestari	-	21.178.000
Toko Makmur Buah	-	20.077.000
PT Amidis Tirta Mulia	-	16.547.000
PD Jaya Mandiri	-	13.950.170
Krystal Supplier	-	10.358.000
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp10.000.000)	207.085.529	174.178.011
Jumlah	<u>570.324.403</u>	<u>427.400.106</u>

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok dalam mata uang Rupiah per 31 Desember 2022 dan 2021. Seluruh utang usaha berjangka waktu 30 sampai dengan 120 hari dan tanpa jaminan.

13. UTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak Ketiga		
PT Adimitra Jasa Korpora	-	60.510.000
BDO Consulting	-	47.000.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp10.000.000)	1.772.500	2.874.001
Jumlah Pihak Ketiga	1.772.500	110.384.001
Pihak Berelasi (Catatan 11)	2.476.356.174	3.068.245.674
Jumlah	<u>2.478.128.674</u>	<u>3.178.629.675</u>

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi dilakukan tanpa dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

14. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai	4.762.302.050	4.688.172.059
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.011.652	4.369.367
Jumlah	<u>4.763.313.702</u>	<u>4.692.541.426</u>

Utang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Pajak Pembangunan 1	253.956.629	183.008.027
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	40.342.143
Pajak Penghasilan Pasal 21	128.162.549	116.693.124
Pajak Penghasilan Pasal 23	19.223.368	6.071.982
Pajak Penghasilan Pasal 29	722.446.560	708.444.560
Jumlah	<u>1.123.789.106</u>	<u>1.054.559.836</u>

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	287.215.720	478.459.960
Entitas Anak		
Pajak Kini	(722.446.560)	(331.561.560)
Pajak Tangguhan	702.041.634	523.455.505
Jumlah	<u>266.810.794</u>	<u>670.353.905</u>

Pajak Kini

Perusahaan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Konsolidasian	(16.785.734.798)	(23.891.094.710)
Dikurangi Rugi Entitas Anak sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	5.163.766.891	11.552.119.258
Rugi sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	<u>(11.621.967.907)</u>	<u>(12.338.975.452)</u>
Beda Waktu:		
Selisih Penyusutan Aset Tetap Komersial dan Fiskal	1.192.853.570	1.766.015.766
Beban Imbalan Kerja	112.672.576	408.802.535
Jumlah Beda Waktu	<u>1.305.526.146</u>	<u>2.174.818.301</u>

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2022	2021
Beda Tetap:		
Jasa Giro	(4.690.089)	(3.692.597)
Pendapatan Sewa yang Telah Dikenakan Pajak Final	(1.869.651.654)	(1.935.333.183)
Beban Penyusutan Terkait Pendapatan Sewa yang Telah Dikenakan Pajak Final	2.629.840.470	2.910.116.823
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui oleh Fiskal	128.580.544	160.022.835
Beban Pengobatan	119.595.500	95.256.000
Beban Sumbangan	10.600.000	25.500.000
Jumlah Beda Tetap	<u>1.014.274.771</u>	<u>1.251.869.878</u>
Taksiran Rugi Fiskal	(9.302.166.990)	(8.912.287.273)
Rugi Fiskal Tahun sebelumnya:		
Tahun 2017	(2.199.672.739)	(2.199.672.739)
Tahun 2018	(7.326.216.715)	(7.326.216.715)
Tahun 2019	(12.050.577.866)	(12.050.577.866)
Tahun 2020	(8.273.978.141)	(8.273.978.141)
Tahun 2021	<u>(8.912.287.273)</u>	<u>-</u>
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(48.064.899.724)</u>	<u>(38.762.732.734)</u>

Rugi fiskal Perusahaan dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak untuk periode lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Namun, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan tidak akan memiliki laba kena pajak yang mengakibatkan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum tanggal kadaluarsanya, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut tidak diakui.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan diatas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan Entitas Anak telah melaporkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak antara tanggal 28 September 2016 sampai dengan 31 Maret 2017. Aset dan liabilitas pengampunan pajak yang dideklarasikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Jenis Aset/Liabilitas	Jumlah
Kas	22.205.650.000
Bank	16.857.636
Investasi dalam Saham	2.500.000.000
Investasi dalam Saham yang Dikelompokkan dalam Aset Lepas	4.950.000.000
Tanah	41.899.430.000
Bangunan	4.176.000.000
Kendaraan	1.798.600.000
Utang Bank	(516.930.801)
Utang Lain-lain	(11.850.000.000)
Liabilitas Sewa Pembiayaan	<u>(80.846.577)</u>
Jumlah	<u>65.098.760.258</u>

Seluruh aset dan liabilitas terkait dengan pengampunan pajak yang dideklarasikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah diakui, diukur dan dibukukan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) umum.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengampunan Pajak (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak membayar uang tebusan sebesar Rp 197.500.000 pada tahun 2017 dan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak dalam akun Penghasilan (Beban) Lain-lain.

Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Perusahaan		
Selisih Penyusutan Aset Tetap Komersial dan Fiskal	1.192.853.570	1.766.015.766
Beban Imbalan Kerja	112.672.576	408.802.535
Jumlah	<u>1.305.526.146</u>	<u>2.174.818.301</u>
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan (Pengaruh Beda Waktu pada Tarif Maksimum 22%)	287.215.720	478.459.960
Laba Aktuarial Tercatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(41.503.074)	(58.578.553)
Penyesuaian	(146)	45
Aset Pajak Tangguhan, Awal Tahun	851.291.100	431.409.648
Aset Pajak Tangguhan, Akhir Tahun	<u>1.097.003.600</u>	<u>851.291.100</u>
Entitas Anak		
Aset Pajak Tangguhan		
Selisih Penyusutan Aset Tetap Komersial dan Fiskal	2.882.300.000	1.997.418.750
Beban Imbalan Kerja	23.027.286	89.568.615
Amortisasi Biaya Transaksi Utang Bank	107.802.543	108.776.484
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Pihak Ketiga	(21.118.597)	183.578.971
Cadangan Penggantian Perlengkapan Inventaris Hotel	199.087.415	-
Jumlah	<u>3.191.098.647</u>	<u>2.379.342.820</u>
Dibulatkan	<u>3.191.099.000</u>	<u>2.379.342.000</u>
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan (Pengaruh Beda Waktu pada Tarif Maksimum 22%)	702.041.780	523.455.460
Laba (Rugi) Aktuarial Tercatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(23.663.860)	(91.185.820)
Penyesuaian	-	-
Aset Pajak Tangguhan, Awal Tahun	1.325.978.500	893.708.860
Aset Pajak Tangguhan, Akhir Tahun	<u>2.004.356.420</u>	<u>1.325.978.500</u>

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut:

	2022	2021
Perusahaan		
Aset Tetap	855.334.260	592.906.600
Liabilitas Imbalan Pascakerja	241.669.340	258.384.500
Jumlah	<u>1.097.003.600</u>	<u>851.291.100</u>

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak

	2022	2021
Piutang Usaha	46.651.440	51.297.620
Aset Tetap	1.952.960.240	1.318.854.240
Cadangan Penggantian Perlengkapan Inventaris Hotel	43.799.140	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja	75.181.480	93.779.180
Utang Bank	(114.235.880)	(137.952.540)
Jumlah	<u>2.004.356.420</u>	<u>1.325.978.500</u>
JUMLAH	<u>3.101.360.020</u>	<u>2.177.269.600</u>

Pajak penghasilan tangguhan timbul karena perbedaan waktu dalam pengakuan penghasilan dan beban untuk tujuan Laporan Keuangan Konsolidasian dan pajak (Catatan 2l).

Perusahaan dan Entitas Anak akan menyelesaikan seluruh liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh temponya.

Berdasarkan kajian terhadap kondisi ekonomi di masa mendatang, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terealisasi di tahun-tahun mendatang.

15. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Jasa Pelayanan	626.085.228	538.224.911
Kerusakan dan Penggantian	214.350.551	155.687.453
Cadangan Penggantian Perlengkapan Inventaris Hotel	199.087.418	-
Komisi	157.619.831	33.067.370
Listrik	118.561.033	51.989.567
Jasa Profesional	95.000.000	55.000.000
Gaji dan Tunjangan	56.435.873	78.378.843
Kontrak Service	26.488.355	16.020.730
Lain-lain	479.845.190	432.408.153
Jumlah	<u>1.973.473.479</u>	<u>1.360.777.027</u>

16. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73.900.000.000	80.500.000.000
Dikurangi: Biaya Transaksi Utang Bank yang Belum Diamortisasi	(519.254.879)	(627.057.422)
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(7.094.726.012)</u>	<u>(6.492.197.457)</u>
Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	<u>66.286.019.109</u>	<u>73.380.745.121</u>

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 240/JRM/PK-KI/2017 tanggal 15 Desember 2017 antara PT Dwimukti Mitra Wisata (Entitas Anak) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Entitas Anak mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan refinancing pembiayaan Hotel Sotis Falatehan dan Sotis Residence Penjernihan berikut sarana prasarana, mesin dan perlengkapan.

Jangka waktu kredit diberikan selama 144 bulan terhitung sejak tanggal 15 Desember 2017 sampai dengan 14 Desember 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dan memiliki jadwal pembayaran atas angsuran pokok setiap bulannya yang berkisar antara Rp300.000.000 - Rp1.300.000.000 per bulan selama jangka waktu kredit. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas pinjaman di tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar 12% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas kredit tersebut adalah:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1458/melawai seluas 523 m2 di Jalan Falatehan I No. 21 dan 22, Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama PT Satria Mega Kencana (Perusahaan).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1256/bendunganhilir seluas 567 m2 di Jalan Penjernihan I No. 10B, Jakarta Pusat yang terdaftar atas nama PT Dwimukti Graha Elektrindo.
- Jaminan perusahaan oleh PT Satria Mega Kencana (Perusahaan) dan PT Dwimukti Graha Elektrindo.
- Jaminan perorangan oleh Vonny Kristiani.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas tersebut sebesar Rp6.600.000.000 dan Rp6.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Saldo utang pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 73.380.745.121 dan Rp 79.872.942.578.

Atas fasilitas tersebut, terdapat beberapa batasan yang tidak diperkenankan untuk dilakukan oleh Entitas Anak yaitu:

- a. Mengubah bentuk atau status hukum Entitas Anak, anggaran dasar, memindah tangankan saham Entitas Anak yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan;
- b. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan kepemilikan saham Entitas Anak;
- c. Mengadakan merger dan/atau konsolidasi;
- d. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
- e. Mengizinkan pihak lain menggunakan Entitas Anak untuk kegiatan pihak lain;
- f. Melunasi seluruh atau sebagian utang ke pemegang saham atau perusahaan afiliasi;
- g. Menjual atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan;
- h. Melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, induk, entitas anak tanpa *underlying transaction*;
- i. Mengalihkan seluruh atau sebagian hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain;
- j. Menggunakan dana Entitas Anak untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit;
- k. Menerima fasilitas kredit baru dari bank lain;
- l. Mengikatkan diri sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain;
- m. Membayar dividen;
- n. Melakukan likuidasi;
- o. Melakukan investasi yang melebihi proceed Entitas Anak;
- p. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- q. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, namun tidak terbatas pada:
- Mengadakan atau membatalkan kontrak yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
 - Mengadakan kerjasama yang mengancam keberlangsungan usaha.
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain dengan cara-cara yang berada diluar kebiasaan yang wajar.

Disamping itu, terdapat juga rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak yaitu:

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar) minimal 1 kali;
2. *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
3. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 17 Juli 2018, Entitas Anak mendapatkan surat tertulis dari BNI No. JRM/1/365/R terkait batasan yang tidak diperkenankan untuk dilakukan oleh Entitas Anak, yaitu membayar dividen. Berdasarkan surat tersebut, Entitas Anak dapat membagi dividen tanpa persetujuan BNI selama Entitas Anak masih memenuhi *financial covenant* yang ditetapkan oleh BNI. Pemberitahuan wajib dilakukan 7 hari kerja sebelum tanggal efektif pembayaran dividen.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak belum dapat memenuhi semua batasan yang dipersyaratkan oleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yaitu atas syarat *Debt Service Coverage*.

17. LIABILITAS SEWA GUNA

	2022	2021
Jumlah utang sewa guna usaha	-	4.953.699.300
Pembayaran	-	(3.736.800.000)
Utang Sewa Guna Jangka Pendek	-	(1.216.899.300)
Utang Sewa Guna Jangka Panjang	-	-

Pada tanggal 3 September 2019 dilaksanakan perjanjian sewa menyewa antara PT Manggala Gelora Perkasa dengan PT Dwimukti Graha Elektrindo untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 30 September 2019. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan No. MGP.001/XII/PP-OFF/2019 tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan mengambil alih seluruh hak dan kewajiban sewa menyewa PT Dwimukti Graha Elektrindo.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn No.12 tertanggal 4 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 240.000.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 saham menjadi sebesar Rp 60.000.000.000 yang terbagi atas 60.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dilakukan dengan menerbitkan saham baru dalam simpanan yaitu sebanyak 50.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh Herman Herry

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0010228.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 8 Mei 2018.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn No. 27 tertanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk merubah nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 100 per saham.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0010551.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Mei 2018.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn No. 49 tertanggal 25 Juli 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk:

1. Merubah jumlah saham yang dikeluarkan dalam simpanan/portepel Perusahaan yang akan ditawarkan/dijual ke masyarakat melalui Penawaran Umum dari semula sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham baru menjadi sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku.
2. Menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 200.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum, dan waran ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku.
3. Mencatatkan Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia serta mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 59 tanggal 21 September 2018 dan Akta Hibah Saham No. 60 tanggal 22 September 2018 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh Herman Herry Adranacus kepada Stevano Rizki Adranacus sebanyak 240.000.000.

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0245655 tanggal 24 September 2018.

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2022		Jumlah
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	
Herman Herry Adranacus	260.000.000	26,00%	26.000.000.000
Stevano Rizki Adranacus	247.967.600	24,80%	24.796.760.000
Vonny Kristiani	99.000.000	9,90%	9.900.000.000
Cindy Angelina Adranacus	1.000.000	0,10%	100.000.000
Masyarakat	392.032.475	39,20%	39.203.247.500
	<u>1.000.000.075</u>	<u>100,00%</u>	<u>100.000.007.500</u>

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	2021		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Herman Herry Adranacus	260.000.000	26,00%	26.000.000.000
Stevano Rizki Adranacus	240.000.000	24,00%	24.000.000.000
Vonny Kristiani	99.000.000	9,90%	9.900.000.000
Cindy Angelina Adranacus	1.000.000	0,10%	100.000.000
Masyarakat	400.000.075	40,00%	40.000.007.500
	<u>1.000.000.075</u>	<u>100,00%</u>	<u>100.000.007.500</u>

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2022, jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan Waran sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, adalah sebanyak 75 (tujuh puluh lima) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah), sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 1.000.000.075 (satu milyar tujuh puluh lima) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.007.500 (seratus milyar tujuh ribu lima ratus rupiah).

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	26.000.000.000	26.000.000.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(4.700.865.166)	(4.700.865.166)
Agio Saham - Saham Waran	2.500	2.500
Total - Neto	21.299.137.334	21.299.137.334
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(6.809.670.464)	(6.809.670.464)
Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	14.489.466.870	14.489.466.870

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan tambahan modal disetor atas peningkatan modal saham Perusahaan di Entitas Anak (PT Dwimukti Mitra Wisata (DMW)). Peningkatan dilakukan melalui pembelian saham DMW dari Herman Herry Adranacus dan Vonny Kristiani masing-masing sebesar 1.250 lembar saham dan 1.200 lembar saham dengan harga beli seluruhnya sebesar Rp2.450.000.000. Atas pembelian ini, timbul selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai liabilitas bersih entitas anak pada saat pembelian sebesar Rp6.809.670.464 yang dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak per 31 Desember:

	2022	2021
Vonny Kristiani	11.914.127.545	11.997.120.473
Jumlah	<u>11.914.127.545</u>	<u>11.997.120.473</u>

Kepentingan non pengendali atas rugi bersih entitas anak:

	2022	2021
Vonny Kristiani	(82.992.928)	(120.924.195)
Jumlah	<u>(82.992.928)</u>	<u>(120.924.195)</u>

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Mutasi kepentingan non pengendali adalah:

	2022	2021
Saldo Awal	11.997.120.473	12.118.426.389
Rugi Tahun Berjalan	(82.992.928)	(120.924.195)
Penghasilan Komprehensif Lain:		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak	-	(381.721)
Jumlah	<u>11.914.127.545</u>	<u>11.997.120.473</u>

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pascakerja sesuai UU CIPTA KERJA No. 11/2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastara yang dalam laporannya tertanggal 14 Maret 2023 dan 18 April 2022 untuk perhitungan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit, dengan asumsi sebagai berikut :

	2022	2021
Tingkat Kenaikan Upah Tahunan	10%	10%
Tingkat Bunga Diskonto	6,57% - 5,60%	6,37% - 5,85%
Tingkat Kematian	TMI IV	TMI IV
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun

Rincian dibawah merupakan ringkasan komponen beban imbalan kerja - bersih yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Mutasi Liabilitas Imbalan Pascakerja

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	1.600.744.554	1.783.120.965
Beban Imbalan Kerja	150.399.862	421.161.535
Realisasi Pembayaran Manfaat	(14.700.000)	-
Koreksi saldo awal	-	77.209.615
Komponen Imbalan Pasti yang Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	<u>(296.213.261)</u>	<u>(680.747.561)</u>
Saldo Akhir Tahun	<u>1.440.231.155</u>	<u>1.600.744.554</u>

b. Beban imbalan kerja yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya Jasa Kini	247.221.929	315.507.077
Biaya Bunga	95.866.242	105.654.458
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang Vested	<u>(192.688.309)</u>	<u>-</u>
Beban Imbalan Kerja Karyawan Tahun Berjalan	<u>150.399.862</u>	<u>421.161.535</u>

c. Nilai tercatat pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	2022	2021
Nilai Kini atas Liabilitas Imbalan Pasti	<u>1.440.231.155</u>	<u>1.600.744.554</u>

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Dampak perubahan satu persen terhadap tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	1% Kenaikan	1% Penurunan	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat Bunga Diskonto:				
Nilai Kini Kewajiban	1.335.453.666	1.557.977.951	1.440.973.004	1.787.782.106
Biaya Jasa Kini	227.641.706	269.161.820	281.099.228	355.880.273
Tingkat Kenaikan Gaji:				
Nilai Kini Kewajiban	1.547.390.454	1.342.459.488	1.772.547.103	1.449.936.226
Biaya Jasa Kini	267.215.699	228.943.601	352.583.195	283.055.166

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.440.231.155 dan Rp1.600.744.554.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup memadai untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

22. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan Hotel		
Kamar	13.157.641.375	8.123.169.553
Makanan dan Minuman	5.952.963.316	4.166.890.269
Lain-lain	157.736.369	87.371.878
Jumlah	19.268.341.060	12.377.431.700
Pendapatan Spa	127.877.273	6.564.773
JUMLAH	19.396.218.333	12.383.996.473

Pendapatan kamar merupakan pendapatan atas penggunaan kamar hotel Sotis Falatehan, hotel Sotis Penjernihan dan Sotis Villa Cunggu.

Pendapatan makanan dan minuman merupakan pendapatan atas penjualan dari restoran dan bar hotel Sotis Falatehan, hotel Sotis Penjernihan dan Sotis Villa Cunggu.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan dari telepon, laundry, business center, listrik dan parkir.

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi maupun pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji dan Tunjangan	2.930.621.415	2.297.488.880
Makanan dan Minuman	1.612.250.091	1.052.876.523
Perlengkapan Kantor dan Rumah	589.186.108	473.027.848
Reservasi	361.609.093	184.081.308
Internet dan TV Kabel	347.845.461	358.745.733
Pemeliharaan	311.372.405	322.795.890
Bahan Bakar	120.478.500	72.573.400
Penyisihan Perlengkapan dan Alat	105.306.383	77.875.936
Komisi	62.603.303	2.490.909
Transportasi dan Perjalanan Dinas	19.341.710	98.876.140
Telepon, Teleks dan Telegram	11.173.542	9.032.444
Lain-lain	81.067.124	44.044.075
Jumlah	6.552.855.135	4.993.909.086
Beban Operasional Spa	63.513.303	2.490.909
JUMLAH	6.616.368.438	4.996.399.995

Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi maupun transaksi dengan pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah beban konsolidasian.

24. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji dan Tunjangan	476.609.426	332.400.913
Cadangan Penggantian Perlengkapan Inventaris Hotel	199.087.415	-
Komisi	143.000.000	8.000.000
Transportasi dan Perjalanan Dinas	46.688.126	43.817.755
Iklan dan Promosi	32.192.391	19.298.696
Sumbangan dan Hadiah	25.498.075	27.829.397
Telepon, Teleks dan Telegram	14.293.809	13.120.550
Perlengkapan Kantor dan Rumah	7.993.820	8.230.613
Perjamuan	5.441.208	7.906.499
Lain-lain	2.215.906	1.601.200
Jumlah	953.020.176	462.205.623

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji dan Tunjangan	7.465.600.267	7.010.302.073
Penyusutan dan Amortisasi (catatan 9)	6.701.969.250	8.923.186.708
Jasa Manajemen	1.800.000.000	900.000.000
Listrik, Air dan Telekomunikasi	1.340.308.724	1.401.050.457
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.260.734.476	974.103.536
Perijinan dan Legalitas	1.151.650.550	496.562.961
Jasa Profesional	611.362.246	471.461.350
Keamanan	371.840.256	335.421.004
Transportasi dan Perjalanan Dinas	284.530.606	244.371.614
Asuransi	232.152.045	282.492.626
Estimasi Imbalan Kerja	135.699.862	498.371.150
Perlengkapan Kantor dan Rumah	88.563.288	103.868.761
Sumbangan dan Hadiah	72.835.742	96.634.318
Iklan dan Promosi	61.091.000	86.161.000
Administrasi Bank	47.237.046	42.911.412
Lain-lain	452.949.079	322.784.755
Jumlah	<u>22.078.524.437</u>	<u>22.189.683.725</u>

26. BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2022	2021
Beban Bunga Pinjaman Bank	7.955.645.882	9.665.805.840
Beban Bunga dari Liabilitas Sewa Pembiayaan	-	3.968.901
Jumlah	<u>7.955.645.882</u>	<u>9.669.774.741</u>

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang mungkin akan dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai nilai suku bunga adalah utang bank.

Saat ini Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pinjaman dari institusi keuangan untuk keperluan modal kerja. Perusahaan dan Entitas Anak hanya melakukan penarikan dana apabila memang benar-benar dibutuhkan sehingga meminimalkan pembayaran bunga yang tidak perlu selain juga mengupayakan agar arus kas Perusahaan dan Entitas Anak juga mampu untuk menutupi pembayaran bunga pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak selalu melakukan analisa terhadap perubahan suku bunga pasar, dan manajemen selalu mempersiapkan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk mengantisipasi fluktuasi perubahan suku bunga pasar tersebut, walaupun sampai saat ini suku bunga cenderung stabil.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2022				Jumlah
	<= 1 Tahun	1 - 2 Tahun	3 - 5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	570.324.403	-	-	-	570.324.403
Utang Lain-lain :					
- Pihak Ketiga	1.772.500	-	-	-	1.772.500
- Pihak Berelasi	2.476.356.174	81.824.966.409	-	-	84.301.322.583
Beban Akrua	1.973.473.479	-	-	-	1.973.473.479
Jaminan Pelanggan	455.051.735	-	-	-	455.051.735
Utang Bank	7.094.726.012	7.698.700.925	19.022.390.386	39.564.927.798	73.380.745.121
Jumlah	<u>12.571.704.303</u>	<u>89.523.667.334</u>	<u>19.022.390.386</u>	<u>39.564.927.798</u>	<u>160.682.689.821</u>

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2021				Jumlah
	<= 1 Tahun	1 - 2 Tahun	3 - 5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	427.400.106	-	-	-	427.400.106
Utang Lain-lain :					
- Pihak Ketiga	110.384.001	-	-	-	110.384.001
- Pihak Berelasi	3.068.245.674	65.520.951.214	-	-	68.589.196.888
Beban Akrua	1.360.777.027	-	-	-	1.360.777.027
Jaminan Pelanggan	600.531.807	-	-	-	600.531.807
Utang Bank	6.492.197.457	14.793.426.937	30.954.419.231	27.632.898.953	79.872.942.578
Jumlah	<u>12.059.536.072</u>	<u>80.314.378.151</u>	<u>30.954.419.231</u>	<u>27.632.898.953</u>	<u>150.961.232.407</u>

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko

(vi) Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan dan Entitas Anak memantau pengelolaan modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta dana yang dibatasi rasio *gearing* sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah Pinjaman	73.380.745.121	79.872.942.578
Kas dan Setara Kas	(11.831.391.813)	(15.453.245.009)
Pinjaman Bersih	<u>61.549.353.308</u>	<u>64.419.697.569</u>
Ekuitas	229.855.804.440	246.060.689.174
Rasio <i>Gearing</i>	26,78%	26,18%

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan		
Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	11.831.391.813	11.831.391.813
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	292.955.084	292.955.084
Piutang Lain-lain :		
- Pihak Ketiga	101.438.067	101.438.067
- Pihak Berelasi	4.076.614.813	4.076.614.813
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
Jumlah Aset Keuangan	<u>16.302.399.777</u>	<u>16.302.399.777</u>
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	570.324.403	570.324.403
Utang Lain-lain:		
- Pihak Ketiga	1.772.500	1.772.500
- Pihak Berelasi	84.301.322.583	84.301.322.583
Beban Akrua	1.973.473.479	1.973.473.479
Jaminan Pelanggan	455.051.735	455.051.735
Utang Bank	73.900.000.000	73.380.745.121
Liabilitas Sewa Guna	-	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>161.201.944.700</u>	<u>160.682.689.821</u>

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

	2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan		
Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	15.453.245.009	15.453.245.009
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	442.751.902	442.751.902
Piutang Lain-lain :		
- Pihak Ketiga	118.807.313	118.807.313
- Pihak Berelasi	4.375.485.618	4.375.485.618
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
Jumlah Aset Keuangan	<u>20.390.289.842</u>	<u>20.390.289.842</u>
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	427.400.106	427.400.106
Utang Lain-lain:		
- Pihak Ketiga	110.384.001	110.384.001
- Pihak Berelasi	68.589.196.888	68.589.196.888
Beban Akrua	1.360.777.027	1.360.777.027
Jaminan Pelanggan	600.531.807	600.531.807
Utang Bank	80.500.000.000	79.872.942.578
Liabilitas Sewa Guna	1.216.899.300	1.216.899.300
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>152.805.189.129</u>	<u>152.178.131.707</u>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena sifat dari akun tersebut yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Nilai wajar atas piutang lain-lain - pihak berelasi, jaminan pelanggan dan utang lain-lain - pihak berelasi tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkat hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (harga yang tersedia dari pasar yang aktif) (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (transaksi pasar yang dapat diobservasi) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anak menggolongkan segmen usaha dalam dua segmen utama yaitu sewa operasi dan perhotelan.

	2022				
	Sewa Operasi	Perhotelan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN					
Kamar	-	13.157.641.375	-	-	13.157.641.375
Makanan dan Minuman	-	5.952.963.316	-	-	5.952.963.316
Pendapatan Operasional Lainnya	-	236.216.461	-	-	236.216.461
Lain-lain	-	49.397.181	-	-	49.397.181
Jumlah Pendapatan	-	19.396.218.333	-	-	19.396.218.333
BEBAN POKOK					
Kamar	-	(3.216.774.086)	-	-	(3.216.774.086)
Makanan dan Minuman	-	(3.305.439.499)	-	-	(3.305.439.499)
Pendapatan Operasional Lainnya	-	(93.495.853)	-	-	(93.495.853)
Lain-lain	-	(659.000)	-	-	(659.000)
Jumlah Beban Operasional	-	(6.616.368.438)	-	-	(6.616.368.438)
LABA KOTOR	-	12.779.849.895	-	-	12.779.849.895
Beban Penjualan	-	(953.020.176)	-	-	(953.020.176)
Beban Umum dan Administrasi	(12.832.246.337)	(9.521.720.751)	(307.890.682)	583.333.333	(22.078.524.437)
Jasa Giro	4.690.089	102.113.868	21.996	-	106.825.953
Beban Keuangan	(2.305.711)	(7.953.340.171)	-	-	(7.955.645.882)
Beban Pajak	(661.757.602)	-	(47.578.005)	-	(709.335.607)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	21.118.597	-	-	21.118.597
Amortisasi Biaya Transaksi Utang Bank	-	-	-	-	-
Rugi Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
Pendapatan Sewa	-	-	-	-	-
Lain-lain - Bersih	1.869.651.654	716.678.538	-	(583.333.333)	2.002.996.859
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(11.621.967.907)	(4.808.320.200)	(355.446.691)	-	(16.785.734.798)
Pajak Final	-	-	-	-	-
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(11.621.967.907)	(4.808.320.200)	(355.446.691)	-	(16.785.734.798)
Manfaat Pajak Penghasilan	(287.215.574)	20.404.780	-	-	(266.810.794)
RUGI TAHUN BERJALAN	(11.334.752.333)	(4.828.724.980)	(355.446.691)	-	(16.518.924.004)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					
Pengukuran Kembali Liabilitas					
Imbalan Kerja	188.650.337	107.562.924	-	-	296.213.261
Manfaat (Beban) Pajak					
Penghasilan Terkait	(41.503.074)	(23.663.860)	-	-	(65.166.934)
Penghasilan Komprehensif Lain					
Tahun Berjalan	147.147.263	83.899.064	-	-	231.046.327
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(11.187.605.070)	(4.744.825.916)	(355.446.691)	-	(16.287.877.677)

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pos yang Tidak Akan

Direklasifikasi ke Laba Rugi:

Pengukuran Kembali Liabilitas Imbal:	266.266.149	414.481.412	-	-	680.747.561
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(58.578.553)	(91.185.820)	-	-	(149.764.373)

Penghasilan Komprehensif Lain

Tahun Berjalan	207.687.596	323.295.592	-	-	530.983.188
----------------	-------------	-------------	---	---	-------------

JUMLAH LABA (RUGI)

KOMPREHENSIF

TAHUN BERJALAN	(11.652.827.851)	(10.919.653.124)	(117.276.642)	-	(22.689.757.617)
-----------------------	-------------------------	-------------------------	----------------------	----------	-------------------------

RUGI TAHUN BERJALAN YANG

DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:

Pemilik Entitas Induk	(11.860.515.447)	(11.133.752.185)	(105.548.978)	-	(23.099.816.610)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(109.196.531)	(11.727.664)	-	(120.924.195)
Jumlah	(11.860.515.447)	(11.242.948.716)	(117.276.642)	-	(23.220.740.805)

JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:

Pemilik Entitas Induk	(11.652.827.851)	(10.810.456.593)	(105.548.978)	-	(22.568.833.422)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(109.196.531)	(11.727.664)	-	(120.924.195)
Jumlah	(11.652.827.851)	(10.919.653.124)	(117.276.642)	-	(22.689.757.617)

Jumlah Aset Konsolidasian	273.845.099.428	86.556.949.194	128.238.616.613	(75.749.419.491)	412.891.245.744
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	(79.837.168.616)	(142.191.755.749)	(2.703.931.223)	69.899.419.491	(154.833.436.097)

29. RUGI PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi untuk perhitungan Rugi Bersih per saham	(16.518.924.004)	(23.220.740.805)
Jumlah Lembar Saham		
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar untuk perhitungan Rugi Bersih per saham Dasar	1.000.000.000	1.000.000.000
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif - Waran	199.999.925	199.999.925
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Rugi Bersih per Saham Dilusian	<u>935.516.373</u>	<u>935.516.373</u>
Rugi per Saham:		
- Dasar	(16,52)	(23,22)
- Dilusian	(17,66)	(24,82)

30. LIABILITAS BERSYARAT

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas bersyarat pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2022, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa akun berikut:

	31 Desember 2021		
	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Dilaporkan Saat ini
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Lain-lain	4.494.292.931	(2.811.018.706)	1.683.274.225
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	3.187.420.401	(2.866.434.141)	320.986.260
Aset Tidak Lancar			
Piutang Pihak Berelasi	-	2.811.018.706	2.811.018.706
Aset Lain-lain	-	2.866.434.141	2.866.434.141
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang Lain-lain	68.699.580.889	(65.520.951.214)	3.178.629.675
Liabilitas jangka panjang			
Utang Pihak Berelasi	-	65.520.951.214	65.520.951.214
LAPORAN ARUS KAS			
Arus Kas dari Aktifitas Operasi			
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya	(2.289.230.966)	15.000.000	(2.274.230.966)
Arus Kas dari Aktifitas Investasi			
Perolehan Aset Tetap	(453.549.960)	(99.000.000)	(552.549.960)
Penjualan Aset Tetap	655.000.000	99.000.000	754.000.000
Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan			
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain Pihak Berelasi	25.323.250.253	(30.000.000)	25.293.250.253
Peningkatan (Penurunan) Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	(508.771.226)	15.000.000	(493.771.226)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Reklasifikasi Aset Sewa Pembiayaan ke Aset Tetap Pemilikan Langsung	-	2.671.613.636

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	2022				2022
	2021	Arus Kas	Perubahan Non Kas		
			Sewa Guna Usaha	Amortisasi Biaya Transaksi Utang Bank	
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	68.589.196.888	(66.112.840.714)	-	-	2.476.356.174
Utang Bank	79.872.942.578	(6.600.000.000)	-	107.802.543	73.380.745.121
Liabilitas Sewa Pembiayaan	-	-	-	-	-
Liabilitas Sewa Guna Usaha	1.216.899.300	(1.216.899.300)	-	-	-
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	<u>149.679.038.766</u>	<u>(73.929.740.014)</u>	<u>-</u>	<u>107.802.543</u>	<u>75.857.101.295</u>

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2021				
	2020	Arus Kas	Perubahan Non Kas		2021
			Pembelian Aset Tetap	Amortisasi Biaya Transaksi Utang Bank	
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	43.295.946.635	25.293.250.253	-	-	68.589.196.888
Utang Bank	85.764.166.094	(6.000.000.000)	-	108.776.484	79.872.942.578
Liabilitas Sewa Pembiayaan	205.563.096	(205.563.096)	-	-	-
Liabilitas Sewa Guna Usaha	3.085.299.300	(1.868.400.000)	-	-	1.216.899.300
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	<u>132.350.975.125</u>	<u>17.219.287.157</u>	<u>-</u>	<u>108.776.484</u>	<u>149.679.038.766</u>

33. KELANGSUNGAN USAHA

Mempertimbangkan adanya restorasi progresif, bahwa kondisi pandemi COVID 19, pasar dan ekonomi secara bertahap menuju perbaikan, dan secara berlahan berdampak ke arah positif terhadap kinerja dan arus kas Perusahaan, posisi neraca Perusahaan serta fasilitas hutang yang tersedia, Direksi meyakini bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menjalankan usahanya dan karenanya, laporan keuangan telah disusun atas dasar kelangsungan usaha dan berdasarkan biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi.

Perusahaan tetap yakin dengan rencana strategis bisnisnya di masa depan dengan tetap berkomitmen terus berupaya untuk menjalankan misinya yaitu mengembangkan industri pariwisata dan membentuk kawasan pariwisata terpadu khususnya di Indonesia Timur. Perusahaan senantiasa berprioritas untuk menerapkan bisnis strategis dalam memitigasi resiko, selaras dengan efektifitas biaya berkelanjutan dan bermodal sumber daya manusia. Perusahaan meyakini dapat mengidentifikasi pilar utama pertumbuhan Perusahaan selanjutnya yaitu pengembangan properti, investasi properti, pengelolaan dana dan pengelolaan perhotelan.

Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak yaitu DMW dan TKP. DMW bekerja sama dengan pemilik merk Sotis Hotel, yang merupakan operator dari 3 hotel yang dimiliki oleh Perusahaan yaitu Sotis Hotel Falatehan Jakarta, Sotis Residence Perjernihan Jakarta dan Sotis Villa Canggü Bali. TKP memiliki aset tanah dan akan mengoperasikan kawasan di Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya.

DMW sebagai pemegang kendali perhotelan akan terus mengembangkan perhotelan dari aset yang dimiliki oleh Perusahaan di masa yang akan datang. Pencapaian dan rencana manajemen di dalam upaya mengembangkan perhotelan, sebagai berikut:

1. Mengeksplorasi penawaran produk dan jasa yang inovatif, diluar produk kamar hotel, makanan dan minuman melalui pengoptimalan lahan dan ruang yang dimiliki di seluruh properti dengan:
 - Perluas varian produk dan jasa diluar kamar, makanan, dan minuman;
 - Optimalisasi pemanfaatan ruang di seluruh aset;
 - Berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk formulasi produk dan jasa baru.
2. Mengimplementasikan program peningkatan dan renovasi aset untuk meningkatkan kualitas aset properti guna memperpanjang masa penggunaannya dengan:
 - Renovasi aset (yang sedang berlangsung);
 - Implementasi Rencana Pembaharuan dan Perbaikan Properti;
 - Standarisasi desain dan interior;

TKP akan berfungsi untuk mewujudkan rencana strategis Perusahaan jangka waktu panjang dalam meningkatkan zona pariwisata di Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.